

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur. (2022). *Problematikan Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. skripsi ini diterbitkan, Prodi Pendidikan Islam: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Ahmad, R. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah. *Syntax Administrasion*, 3(8).
- Akbar, Muhammad Ilham. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang*. Skripsi ini di terbitkan, Prodi Pendidikan Agama Islam: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. (1996). *Shahih Sunan Ibnu Majah* (Kampung Sunnah).
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin (2005). *Shahih Sunan Tirmidzi* (Pustaka Azzam).
- Al Ma'ruf, Imam Abu Hasan Al Hanafi. (2002). *Syarah Sunan Ibnu Majah* (Darul Ma'rifat).
- Al Mubarakfuri, Abu Al'Ula Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim. (2008). *Syarah Sunan Tirmidzi* (Pustaka Azzam).
- Al-Sheikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Pustaka Imam As-Syafi'i).
- An-Nawawi, Imam. (2002). *Syarah Shahih Muslim* (Darus Sunnah).
- Aprilia Ajeng Pertiwi, M. W. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fikih pada Kleas 9 di MTs Negeri 2 Karawang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3).
- Arianti. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2).
- Astini, Ni Komang Suni. (2022). Tantangan Implementasi Merdeka Belajar pada Era New Normal Covid-19 dan Era Society 5.0. *Jurnal Lampuhyang*, 13(1).
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen* (Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah).
- Choirunnisa, Risma. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII MTsN 2 Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Damaianti. (2021). Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *BASICEDU*, 5(2).
- Damayanti, dkk (2023). Kajian Faktor Penghambat dan Pendorong Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di SMP Se-. *Dialektika Pendidikan IPS*, 3(4), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/index>
- Fajriwati. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- Firmansya, Mokh. Iman, Dinda Chairunnisa, dan Toto Suryana A. (2020). Implementasi Permendikbud No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran PAI di SMP Inovatif Al-Ibda. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1).

- Hairidah, S. Z. (2024). Metode Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Izharussalam Desa Baru Jaya Kecamatan Daha Selatan. *Al Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3).
- Hamalik, Oemar. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdan. (2014). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori dan Praktek. *IAIN ANTASARI PRESS*.
- Hamdi, Syahrul, dkk. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1).
- Hamdi, S. (2022b). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik. *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1).
- Ikhsan, M Alifian Ferdi. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di MAN 1 Banyumas*. Skripsi ini di terbitkan, Prodi Pendidikan Agama Islam: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Imam Alhafidz Abu Daud Sulaiman Bin Al-Sy'atsil Azdy As-Sajistany. (1990). *Sunan Abu Daud*. Beirut: Darul Alamiah.
- Isnawati, Peranginangin, H., & Rahim, A. (2023). Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar Untuk Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukajati Haurgeulis. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 7(2), 1055–1062. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4715/http>
- Jojo, Anita, dkk. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Jumriani. (2021). Telaah Literatur: Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Karim, Syafi'i. (1997). *Fiqih Ushul Fiqih Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV. Pustaka.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022a). *Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan (KOSP) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)*. <https://www.datadikdasmn.com/2022/07/kosp-kurikulum-merdeka.html?m=1> diakses pada tanggal 31 Januari 2024.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022b). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah (BSKAP Kemendikbudristek)*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2023). *Kurikulum Merdeka. Whistleblowing System*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/Kurikulum-Merdeka/> diakses pada tanggal 20 Januari 2024.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. N. 033 T. 2022. (2022). *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan*

*Menengah pada Kurikulum Merdeka.*

- Kholik, Eko Nur. (2021). Persiapan Pendidikan Menghadapi Era Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional*. 2(1)
- Koirurrijal et al. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Lestari Nusantara Abadi.
- Langgulong, Hasan. (1986). *Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Al-Husna.
- Leu, Baktiar. (2022). 598-Article Text-1772-1-10-20220924. *Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31, 11(2)*, 113–128.
- Lexy, Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Data Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maulinda, Utami. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Kemendikbud No 033/H/KR/2022 (hal. 10–11)*.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2022). *Keomen No 662 Perubahan 56 Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pemulihan Pembelajaran*.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 112.
- Mokh. Iman Firmansya, Dinda Chairunnisa, dan T. S. (2020). Implementasi Permendikbud No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Dalam Pembelajaran PAI di SMP Inovatif Al-Ibda. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1).
- Muharrom, dkk. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 3(1).
- Mulyasa. (2022). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2022). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslihk. (2022). Landasan Filosofis dan Analisis Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(3).
- Nagi, Usman. “Adaptasi Kurikulum Alternatif Di Era Digitalis.” Kementerian Agama Provinsi NTT, Agustus 2022. <https://ntt.kemenag.go.id/opini/702/adaptasikurikulum-alternatif-diera-digitalis>. diakses pada tanggal 5 Juni 2024.
- Nari, Nola. (2022). Analisis Implementasi Program Kurikulum Merdeka Tingkat SMP/MTS Melalui Guru Sebagai Saran Penguat Profil Pancasila. *Padang: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harva Creative.

- Nazir, Moh. (2013). *Mertodologi Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Nugraheni, Aninditya Sri (2017). *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nurmawati. (2016). *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka.
- Pendidikan, Standar Kurikulum dan Asesmen, (2021). *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 123.
- Perpusnas. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang Undang Sistem Pendidikan, pasal 1 da(tahun 2003), no 20*.
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, November, 2020–2023. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Priatmoko, Wiku Aji Sugiri dan Sigit. (2020). Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1).
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. (2010). *Startegi Belajar Mengajar Melalui Pemaham Konsep Umum dan Komsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Purba, Pertiwi Bernadetta, dkk. (2021). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Deli Serdang: Kita Penulis.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Q.S. Al-Alaq' ayat 1-5*
- Kementrian Agama RI. (2019). *Q.S. Al-Baqarah ayat 31*.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Q.S. Al-Hasyr ayat 18*.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Q.S. Ali Imron ayat 112*.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Q.S Al-Mujadallah ayat 11*.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Q.S. Az-Zalzalah ayat 7-8*.
- Risma. (2022). *Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo*. Skripsi ini diterbitkan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Rusdan. (2022). Prinsip-prinsip Dasar Fiqih Muamalah dan Penerapannya Pada Kegiatan Perekonomian. *Jurnal El-Hikmah*, 15(2).
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Semiawan, Conny R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramed Widasarana.
- Shagena, Muhammad Reza Arviansyah dan Ageng. (2022). Efektivitas dan Peran Dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Shihab, M. Q. (2002a). Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Q ur'an. In *Jurnal*

*Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Jilid 14* (Lentera Hati).

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah Jilid 15* (Lentera Hati).

Sidik, U. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (CV Nata Ka).

Susanti, H., Fadriati, F., & B.S, I. A. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 5 Padang Panjang. *Alsys*, 3(1), 54–65. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.766>

Suwandi. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1).

Suwarno, S., & Aeni, C. (2021). Pentingnya Rubrik Penilaian Dalam Pengukuran Kejujuran Peserta Didik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 161. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2364>

Syahrir, Muhammad Yamin. &. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).

Syahrin, dan salim. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipustaka Media.

Syaikh, 'Abdullah Bin Muhammad Bin 'Abdurrahman Bin Ishaq Alu. (2001). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Pustaka Imam As-Syafi'i).

Widyastuti, A. (2020). *Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Zaenudin. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo. *Jawa Tengah: Jurnal Asosiasi Pendidikan Islam Indonesia*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Wawancara:

SUMATERA UTARA MEDAN

Wawancara dengan Bapak Muhammad Abdul Gani (Kepala Sekolah), 17 Mei 2024.

Wawancara dengan Ibu Rosniati Lubis, S.Pd., Gr (Waka Kurikulum), 8 Mei 2024.

Wawancara dengan Bapak Zakaria Hasibuan, S.H.I (Guru Fiqih), 29 April 2024, 8 Mei 2024. 15 Mei 2024, 22 Mei 2024 .

Wawancara dengan Naira, Alya, Tjut, Syahvira, dan Thariq (siswa), 15 Mei 2024.



# **LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### Lampiran 1. Pedoman wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKIL KURIKULUM DAN GURU FIKIH SMP IT NURUL ILMI MEDAN ESTATE

No	Aspek Masalah	Sub Masalah	Pertanyaan penelitian	Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Perangkat pembelajaran (CP, TP, ATP, Modul Ajar)	Bagaimana perencanaan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran fikih di kelas VII?	Waka kurikulum dan guru fikih
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	a. Kegiatan pendahuluan b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup	1. Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka 2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan jika terdapat siswa yang mudah bosan/jenuh dalam pembelajaran?	Waka kurikulum dan guru fikih
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	a. Penilaian formatif b. Penilaian surmatif	1. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan evaluasi? 2. Bagaimana bapak/ibu mengelola hasil evaluasi pembelajaran?	Waka kurikulum dan guru fikih
4.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi para guru khususnya guru fikih di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate dalam melakukan implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Waka kurikulum dan guru fikih

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMP IT NURUL ILMI MEDAN  
ESTATE**

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Bagaimana persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum merdeka ini dilaksanakan/diterapkan?	Kepala sekolah
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran fikih yang dilakukan oleh guru fikih dimuali dari kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup dalam pembelajaran?</li> <li>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan jika terdapat siswa yang mudah bosan/jenuh dalam pembelajaran?</li> </ol>	Kepala sekolah
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru fikih dalam pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka di kelas VII?</li> <li>2. Bagaimana cara guru fikih mengelola hasil evaluasi pembelajaran?</li> </ol>	Kepala sekolah
4.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi para guru khususnya guru fikih di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate dalam melakukan implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Kepala sekolah



**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK SMP IT NURUL ILMI MEDAN  
ESTATE**

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah guru fikih sudah merencanakan pembelajaran di kelas dengan baik?	Peserta didik
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan di kelas dalam pembelajaran fikih dengan guru fikih?</li> <li>2. Apa yang dilakukan oleh guru fikih jika kalian dalam pembelajaran mudah jenuh dan bosan?</li> </ol>	Peserta didik
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah terdapat pemberian tugas yang diberikan oleh guru fikih ketika kalian materi pembelajaran telah selesai?</li> <li>2. Bagaimana jika tugas yang kamu kerjakan tidak tuntas dalam pembelajaran fikih?</li> </ol>	Peserta didik
4.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut kamu apakah kendala saat pembelajaran berlangsung pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka?</li> <li>2. Apa motivasi kamu dalam pembelajaran fikih?</li> </ol>	Peserta didik

## Lampiran 2. Pedoman dokumentasi

### **PEDOMAN DOKUMETASI TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP IT NURUL ILMU MEDAN ESTATE**

Dokumentasi yang peneliti lakukan ini yaitu mengamati tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate” yaitu sebagai berikut:

1. Visi dan misi SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate
2. Perangkat pembelajaran kurikulum merdeka (Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar) pada pembelajaran fikih kelas VII di SM IT Nurul Ilmi Medan Estate
3. Pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, penutup) pada pembelajaran fikih kelas VII di SM IT Nurul Ilmi Medan Estate
4. Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka kelas VII (penilaian formatif dan penilaian surmatif) di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate
5. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate
6. Sarana dan prasarana yang terkait tentang kurikulum merdeka pada pembelajaran fikih kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate.

### Lampiran 3. Pedoman observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP IT NURUL ILMI MEDAN ESTATE

No.	Pertanyaan Kriteria	Pemenuhan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru fikih menyiapkan perangkat pembelajaran (CP, TP, ATP, dan Modul Ajar)	✓		Guru fikih menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar sebelum melaksanakan pembelajaran.
2.	Guru fikih mengikuti pelatihan kurikulum merdeka	✓		Guru fikih sudah mengikuti pelatihan terkait kurikulum merdeka, baik itu pelatihan dari pemerintah maupun sekolah yang melibatkan pengawas dari pendidikan, sekolah, dan perangkat di sekolah yang terkait waka kurikulum, kepala sekolah dan tim MGMP.
3.	Guru fikih melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup)	✓		Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwasannya guru fikih melaksanakan pembelajaran di mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup masih menggunakan kurikulum campuran yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka hal ini dikarenakan guru fikih tersebut belum mempunyai banyak pengalaman dan dalam pelaksanaan pembelajaran diferensiasi di kelas juga belum maksimal di lakukan
4.	Terdapat strategi pembelajaran jika peserta didik mudah jenuh dan bosan	✓		Sekolah ini tidak ada ketetapan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas baik itu strategi, metode, media yang gunakan oleh para guru khususnya guru fikih. Tetapi sekolah ini mewajibkan para guru untuk menciptakan ice breaking, games dalam

				pembelajaran jika siswa di kelas cepat bosan dan jenuh.
5.	Guru fikih memahami proses penilai kurikulum merdeka (asesmen sumatif dan asesmen formatif)	✓		Guru fikih sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yaitu asesmen sumatif dan asesmen formatif. Namun guru fikih sering melaksanakan asesmen sumatif di kelas VII.
6.	Guru fikih mempunyai rubrik dalam mengelola evaluasi pembelajaran	✓		Guru fikih mempunyai rubrik untuk mengelola hasil pembelajaran fikih yang telah dilakukan.
7.	Guru fikih mengalami kendala dalam menyiapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka	✓		Berdasarkan hasil observasi, guru fikih masih kesulitan dalam beradaptasi dalam mengajar. Guru fikih tersebut masih mengajarkan model pembelajaran kurikulum 2013 sehingga dalam menerapkannya berupa kurikulum campuran yaitu antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Permasalahan yang ada di dalam guru fikih yaitu masih maksimal dalam memahami pembelajaran diferensiasi dan merasa kesulitan jika menerapkannya di dalam kelas. Hal ini dikarenakan guru fikih yang hanya fokus pada pembelajaran praktek, karena pada materi fikih terdapat materi fikih ibadah yang membutuhkan praktek untuk hasil yang maksimal. Permasalahan lainnya yaitu terdapat perbedaan perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum mengajar, dikarenakan adanya perbedaan kurikulum dari jenjang kelas yang harus diajarkan oleh guru fikih tersebut.

#### Lampiran 4. Transkrip wawancara

##### TRANSKIP WAWANCARA GURU FIKIH

Hari/Tanggal/Jam : Senin, 29 April 2024 (08.00-09.00)  
 Pewawancara : Mitha Shaskila Sinaga (Peneliti)  
 Informan : Zakaria Hasibuan, S.H.I (Guru Fikih)  
 Lokasi wawancara : Lab Komputer SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate  
 Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Jawaban Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Bagaimana perencanaan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran fikih di kelas VII?	Sebelum kami membuat perencanaan pembelajaran, kami sudah mengikuti pelatihan terkait kurikulum merdeka, baik itu pelatihan dari pemerintah maupun sekolah yang melibatkan pengawas dari pendidikan, sekolah, dan perangkat di sekolah yang terkait waka kurikulum, kepala sekolah dan tim MGMP. Sebelum melaksanakan pembelajaran saya menyiapkan perangkat yang sudah menjadi program pemerintah yaitu perencanaan pembelajaran terkait, Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka?</li> <li>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan jika terdapat siswa yang mudah bosan/jenuh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam memulai pembelajaran sudah ada di modulnya ya kak. Seperti pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Itu semuanya sudah kita rangkum dan kita musyawarahkan. Pada tahun ajaran sudah kita susun langkah-langkah apa yang akan kita lanjutkan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran saya memulai pembelajarannya dengan menyuruh siswa untuk membaca doa sebelum belajar yang di pimpin oleh ketua kelas, saya juga membuka pembelajaran dengan salam, mengucapkan rasa syukur dan mengawali pembelajaran dengan bacaan Basmalah, di sini juga saya memberikan semangat pada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajarannya yang akan di</li> </ol>

		<p>dalam pembelajaran?</p>	<p>pelajari. Kalau untuk kegiatan intinya, maka hal yang pertama sering kita lakukan yaitu menyuruh siswa membuka buku paketnya sesuai BAB yang akan kita ajarkan, menjelaskan target dan proses pembelajaran yang akan di lakukan, siswa mengamati media pembelajaran yang saya gunakan seperti media pembelajaran buku paket siswa ataupun kadang video pembelajaran, siswa wajib mendengarkan/menyaksikan materi pelajaran dari media pembelajaran tersebut, dan kadang-kadang di sini juga saya memberikan umpan balik seperti pertanyaan kak. Dalam kegiatan penutupan pembelajaran saya melakukan refleksi dan umpan balik, memberikan motivasi kepada siswa yang aktif di kelas ataupun kelompok yang aktif ataupun yang cepat dalam mengerjakan tugas, saya juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membiasakan materi yang telah dipelajari untuk dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari dan yang terakhir itu peserta didik mengucapkan ucapan terima kasih kepada guru yang di pimpin oleh ketua kelas</p> <p>2. Tidak ada ketentuan umum di sekolah ini dalam menetapkan kebijakan proses pelaksanaan pembelajaran. Guru-guru di sekolah ini diberikan kebebasan dalam menentukan metode, strategi, media pembelajaran apa yang digunakan. Hanya saja sekolah ini membuat <i>ice breaking</i> menjadi kewajiban dalam mengajar, guru harus menciptakan <i>ice breaking</i> yang kreatif untuk dapat menarik perhatian siswa dan agar siswa juga tidak jenuh dalam pembelajaran. Di zaman generasi Z, siswa-siswi cenderung mudah bosan dan jenuh ya kak. Di generasi Z ketika saya melaksanakan pembelajaran paling di 10 menit awal siswa-siswi masih oke. Namun di setelahnya, pasti ada siswa yang alasannya permisi ke kamar mandi, mau cuci muka, ribut di</p>
--	--	----------------------------	---

			<p>kelas, dan terkadang ada yang tidur di kelas karena di pembelajaran fikih kelas VII itu biasanya di akhir jam pembelajaran setelah jam istirahat makan siang. Jadi yang kita lakukan itu melakukan ice breaking, bermain game, senam otak ataupun kita arahkan dengan hal-hal yang menarik perhatian siswa dari kejenuhannya itu</p>
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan evaluasi?</li> <li>2. Bagaimana bapak/ibu mengelola hasil evaluasi pembelajaran?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya melakukan evaluasi sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka yaitu asesmen formatif dan sumatif. Kadang saya melakukan evaluasi dengan cara mengarahkan ke soal, ujian lisan, ujian tulisan atau model <i>full choice</i>, essay dan sebagainya</li> <li>2. Untuk mengelola evaluasi pembelajaran saya menggunakan rubrik kak. Hasil dari evaluasi yang kita lakukan, itu di akhir bulan atau di awal bulan itu kita melakukan musyawarah bulanan. Jika terdapat hasil belajar siswa yang menurun maka kita harus diskusikan di dalam musyawarah tersebut. Setiap bulan kita juga di arahkan yaitu dengan mewajibkan mengumpulkan hasil belajar siswa. Jadi saya akan rekap nama-nama siswa-siswi yang bermasalah, jarang hadir, sering ribut di kelas dan sebagainya. Bagi siswa yang sering membuat masalah di kelas maka saya sebagai guru fikih melaporkan kepada wali kelas, dan wali kelas akan menghubungi orang tua siswa tersebut, jika siswa tersebut sudah keterlaluhan berbuat masalah di kelas kak</li> </ol>
3.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi para guru khususnya guru fikih di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate dalam melakukan implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Faktor pendukung dalam perencanaan kurikulum merdeka itu adanya dukungan dari pihak sekolah seperti pengawas, waka kurikulum dan kepala sekolah serta MGMP. Adapun faktor penghambatnya yaitu siswa-siswi sekarang kebanyakan mudah bosan ataupun jenuh kak. Apalagi mata pelajaran fikih kita itu, setelah jam makan siang, mereka kadang kebanyakan permisi ke kamar mandi

## TRANSKIP WAWANCARA WAKIL KURIKULUM

Hari/Tanggal/Jam : Rabu, 8 Mei 2024 (14.35-14.55)  
 Pewawancara : Mitha Shaskila Sinaga (Peneliti)  
 Informan : Rosniati Lubis, S.Pd., Gr (Waka Kurikulum)  
 Lokasi wawancara : Ruang Guru  
 Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Jawaban Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Bagaimana perencanaan pembelajaran Bapak/Ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran fikih di kelas VII?	<p>Dalam menyambut kurikulum merdeka sekolah mengadakan pelatihan maupun pendampingan. Yaitu pertama mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman terkait kurikulum merdeka kepada pihak sekolah. Yang kedua yaitu dilakukan di sekolah ini untuk melakukan bimbingan untuk guru-guru di sekolah ini agar bekerja sama dengan tim MGMP, pengawas, kepala sekolah, dan Waka kurikulum. Kalau untuk penyusunan perangkat pembelajaran itu setiap awal tahun ajaran baru, yaitu pihak kurikulum, kemudian guru dan pengawas sekolah mendiskusikan bagaimana susunan ataupun format dari perangkat pembelajaran kurikulum merdeka. Jadi yang terlibat dalam kurikulum merdeka yaitu pengawas sekolah, kemudian wakil kurikulum, tim MGMP dan kepala sekolah. Perangkat pembelajaran terkait Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul ajar memang itu wajib disiapkan di sekolah ini, jadi guru-guru di sini dan khusus guru fikih juga telah menyiapkan perangkat pembelajaran tersebut sebelum mengajar di kelas</p>
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	1. Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan	<p>1. Seperti yang saya lihat cara memulai pembelajaran fikih di kelas seperti biasa yaitu menyapa, kemudian sebelum belajar berdoa. Biasanya psda kegiatan pendahuluan pembelajaran fikih memulai pembelajarannya dengan menyuruh siswa untuk membaca doa sebelum belajar yang di pimpin oleh ketua kelas, saya juga melihat guru membuka pembelajaran dengan salam, mengucapkan rasa syukur. Pada kegiatan inti, guru fikih di kelas harus berkolaborasi untuk menciptakan kelas menarik perhatian siswa. Pada</p>



		<p>kegiatan penutup pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan jika terdapat siswa yang mudah bosan/jenuh dalam pembelajaran?</p>	<p>kegiatan penutup biasanya, memberikan tugas ya, kalau materi pembelajaran tidak selesai saat hari itu maka pembelajarannya lanjutkan di rumah. Kalau refleksi itu perlu dilakukan pada saat akhir pembelajaran tentang apa yang mereka pelajari hari ini dan itu tercantum dalam perangkat pembelajaran (modul ajar) di akhir kegiatan refleksi ini wajib di laksanakan</p> <p>2. Di sekolah ini tidak menetapkan kebijakan terkait metode, strategi dan media pembelajaran apa yang di gunakan. Namun sekolah ini ada melakukan <i>ice breaking</i>, selain kita harus menyiapkan materi ajar yang menarik, ice breaking juga di wajibkan di sini. Di setiap guru itu dalam kegiatan pembelajaran wajib melakukan ice breaking boleh itu berupa games, senam otak dan sebagainya</p>
4.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<p>1. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan evaluasi?</p> <p>2. Bagaimana bapak/ibu mengelola hasil evaluasi pembelajaran?</p>	<p>1. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tes disesuaikan dengan materi ajar dan evaluasi ini juga harus di dasarkan dengan asesmen formatif dan sumatif</p> <p>2. Untuk mengelola hasil evaluasi kita punya rubriknya ya, kalau misalnya membuat evaluasi dalam bentuk projek itu ada rubriknya, kalau evaluasinya berbentuk tertulis seperti pilihan ganda, essay (uraian), semua harus ada rubriknya. Mengelola hasil evaluasi tersebut berdasarkan rubrik telah di siapkan</p>
4.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi para guru khususnya guru fikih di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate dalam melakukan implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Faktor pendukung yaitu pihak sekolah yang memfasilitasi dalam kegiatan kurikulum merdeka ini dengan memberikan kita pelatihan. sekolah memfasilitasi apa-apa saja yang di perlukan dalam kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka. Membebaskan para guru untuk mengajar menggunakan strategi, dan metode apa saja dalam melaksanakan pembelajaran. Kalau faktor penghambat dalam evaluasi inilah menyediakan materi evaluasinya, karena kita tau tiap anak berbeda-beda. Dan kadang juga kita beda-bedain, misalnya anak A kemampuannya audio maka kita kasih tugas yang sesuai dengan kemampuannya

### TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal/Jam : Jum'at, 17 Mei 2024 (08.00-08.20)  
 Pewawancara : Mitha Shaskila Sinaga (Peneliti)  
 Informan : Muhammad Abdul Gani, S.Pd.I (Kepala Sekolah)  
 Lokasi wawancara : Ruang Kepala Sekolah  
 Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Jawaban Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Bagaimana persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum merdeka ini dilaksanakan/diterapkan?	Persiapan yang harus dilakukan sebelum kurikulum merdeka ini dilaksanakan di sekolah ini yaitu guru dan sekolah mulai lebih banyak belajar lagi untuk mendorong kompetensinya. Langkah mendorong ataupun meningkatkan kompetensi yaitu dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan terkait tentang kurikulum merdeka tadi, baik itu pelatihan secara online maupun luring. Dengan adanya pelatihan tadilah dapat meningkatkan kompetensi pembelajaran kurikulum merdeka, di pelatihan tersebut kita diajarkan tentang cara membuat perencanaan pembelajaran terkait Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul Ajar, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat bapak mengenai pelaksanaan pembelajaran fikih yang dilakukan oleh guru fikih dimuali dari kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup dalam pembelajaran?</li> <li>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan cara melakukan observasi, yang sesuai dengan aspek-aspek ataupun indikator yang ada. Seperti di lihat dari segi mengajarnya, bagaimana cara pembukaan pembelajaran di kelas, metode dan teknik pembelajaran apa yang di pakai, bagaimana guru fikih tersebut dalam mengelola kelas kita siswa ribut, mudah bosan, bagaimana guru tersebut berinteraksi dengan siswa, penyampaian materi, penugasan dan menutup kelas.</li> </ol>

		<p>jika terdapat siswa yang mudah bosan/jenuh dalam pembelajaran?</p>	<p>Dan kita observasi juga bagaimana pembelajaran diferensiasi guru fikih diterapkan di kelas tersebut. Dengan adanya observasi saya melihat guru fikih memulai pembelajaran dengan cara berdoa terlebih dahulu, mengucapkan basmalah dan mengajak siswa untuk terus bersyukur karena telah berhadir dalam keadaan sehat dan dapat melanjutkan pelajaran selanjutnya. Guru fikih tersebut juga pada kegiatan inti menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan sebagainya. Pada kegiatan penutup guru fikih melakukan refleksi pada pembelajaran dan memberikan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika sulit memahami materi pelajaran tersebut</p> <p>2. Sekolah ini tidak ada ketetapan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas baik itu strategi, metode, media yang digunakan oleh para guru khususnya guru fikih. Tetapi sekolah ini mewajibkan para guru untuk menciptakan ice breaking, games dalam pembelajaran jika siswa di kelas cepat bosan dan jenuh. Di sini para guru., khususnya guru fikih wajib menciptakan ide-ide kreatif terkait <i>ice breaking</i> tersebut</p>
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	1. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru fikih dalam pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka di kelas VII?	1. Alhamdulillah sudah menjalankan evaluasi pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran harus selalu memperhatikan panduan asesmen kurikulum merdeka baik formatif maupun sumatif. Evaluasi yang dilakukan oleh

		2. Bagaimana cara guru fikih mengelola hasil evaluasi pembelajaran?	<p>guru beragam, namun penilaian otentik sudah pasti dilakukan. Demikian pula penilaian akhir maupun tengah semester</p> <p>2. Biasanya kalau mengelola hasil evaluasi pembelajaran itu melalui rubrik penilaian yang dilakukan oleh para guru khususnya guru fikih</p>
4.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi para guru khususnya guru fikih di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate dalam melakukan implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?	Faktor pendukungnya yaitu kita memfasilitasi guru tersebut dengan pelatihan-pelatihan yang ada melalui pengawasan, tim MGMP, kepala sekolah dan Waka kurikulum, dan semaksimal mungkin memfasilitasi sarana dan prasarana. Faktor penghambatnya yaitu dalam mengaplikasikan pembelajaran diferensiasi di kelas belum maksimal, para guru mengajar di kelas masih belum maksimal belum merubah mindset (masih mengajar seperti yang lama)

### TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIIDK

Hari/Tanggal/Jam : Jum'at, 15 Mei 2024 (14.20-14.30)  
 Pewawancara : Mitha Shaskila Sinaga (Peneliti)  
 Informan : Naira  
 Lokasi wawancara : Teras kelas VII SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate  
 Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Jawaban Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah guru fikih sudah merencanakan pembelajaran di kelas dengan baik?	Guru sudah merencanakan pembelajaran kak, karena guru fikih menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya mudah menyerap pelajaran yang di sampaikan
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan di kelas dalam pembelajaran fikih dengan guru fikih?</li> <li>2. Apa yang dilakukan oleh guru fikih jika kalian dalam pembelajaran mudah jenuh dan bosan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biasanya guru fikih memulai pembelajarannya dengan menyuruh kami untuk membaca doa sebelum belajar yang di pimpin oleh ketua kelas, saya mengucapkan salam, membaca Basmalah. Selanjutnya kami disuruh guru fikih membuka buku paket fikih kak, ustadz itu juga menjelaskan materi pelajaran sama kami dengan berceramah, memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi fikih kak, dan kalau sudah bel kami juga mengucapkan ucapan terima kasih kepada guru fikih tadi kak karena telah mengjarakan ilmu sama kami</li> <li>2. Mata pelajaran fikih dilakukan di akhir pelajaran kak, jadi terkadang saya mudah bosan dan mengantuk. Tetapi jika kami mulia tertidur ketika ustadz tersebut menjelaskan materi pembelajaran, kami diajak ustadz itu bermain games kak</li> </ol>
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	1. Apakah terdapat pemberian tugas yang diberikan oleh guru fikih ketika kalian materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika ustadz sudah menjelaskan materi pembelajaran tersebut telah selesai, terkadang ustadz itu memberikan kami tugas kak, kayak soal essai, dan kalau kami sudah selesai mengerjakannya tugas tadi di kumpul di meja guru kak</li> <li>2. Kalau tugas saya tidak tuntas biasanya untuk tugas selanjutnya saya</li> </ol>

		<p>pembelajaran telah selesai?</p> <p>2. Bagaimana jika tugas yang kamu kerjakan tidak tuntas dalam pembelajaran fikih?</p>	<p>lebih belajar lagi kak, agar nilainya naik kak dan tidak turun lagi kak</p>
4.	<p>Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka</p>	<p>1. Menurut kamu apakah kendala dan motivasi saat pembelajaran berlangsung pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka?</p>	<p>Kendala saya dalam menjalankan pembelajaran fikih belum ada sih kak, kalau motivasi saya pelajaran fikih itu mudah dipahami dan dimengerti kak</p>

Hari/Tanggal/Jam : Jum'at, 15 Mei 2024 (14.20-14.30)

Pewawancara : Mitha Shaskila Sinaga (Peneliti)

Informan : Alya

Lokasi wawancara : Teras kelas VII SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Jawaban Informan
1.	<p>Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka</p>	<p>Menurut kamu apakah guru fikih sudah merencanakan pembelajaran di kelas dengan baik?</p>	<p>Ustadz sudah baik dalam merencanakan pembelajaran kak, ustadz itu kalau jelasin ada yang dengerin, tapi kalau berisik ustadz itu lebih milih diem aja nggak mau marah kak</p>
2.	<p>Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka</p>	<p>1. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan di kelas dalam pembelajaran fikih dengan guru fikih?</p> <p>2. Apa yang dilakukan</p>	<p>1. Kalau sudah masuk pelajaran fikih kak, kami di suruh berdoa sebelum belajar dan membaca bismillah. Setelah itu kami disuruh membuka buku paket sesuai materi yang terakhir dipelajari, ustadz itu kalua menjelaskan materinya dengan mengajak bercanda, menngaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, kadang kami juga sering diizinkan</p>

		<p>oleh guru fikih jika kalian dalam pembelajaran mudah jenuh dan bosan?</p>	<p>bertanya sama ustadz itu kak, dan kalau pelajaran fikih sudah selesai biasanya kami mengucapkan ucaopan terima kasih</p> <p>2. Ketika ustadz itu melihat kami banyak bermain-main, ribut di kelas, bercerita ketika ustadz tersebut menjelaskan materi pembelajaran, maka ustadz itu menngajak kami bermain games kak, kadang ice breaking dan kadang juga melempangkan pertanyaan sama kami terkait materi yang diajarkan ustadz itu kak</p>
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<p>1. Apakah terdapat pemberian tugas yang diberikan oleh guru fikih ketika kalian materi pembelajaran telah selesai?</p> <p>2. Bagaimana jika tugas yang kamu kerjakan tidak tuntas dalam pembelajaran fikih?</p>	<p>1. Kadang kami ada tugas essay, pilihan ganda kak, kadang UTS juga ada kak</p> <p>2. Biasanya kalau tidak tuntas tugas saya lebih rajin lagi belajarnya kak, biar nilainya naik kak</p>
4.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah kendala dan motivasi saat pembelajaran berlangsung pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka?	Kendala dalam pembelajaran fikih tidak ada kak, kalau motivasi saya ustadz itu kalau ngajar di kelas seru kak, tidak mudah marah

Hari/Tanggal/Jam : Jum'at, 15 Mei 2024 (14.20-14.30)

Pewawancara : Mitha Shaskila Sinaga (Peneliti)

Informan : Tjut

Lokasi wawancara : Teras kelas VII SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Jawaban Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah guru fikih sudah merencanakan pembelajaran di kelas dengan baik?	Guru fikih di kelas kami sudah merencanakan pembelajaran dengan baik kak, karena ustadz itu sudah memberikan penjelasan yang detail serta memberikan contoh secara langsung
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan di kelas dalam pembelajaran fikih dengan guru fikih?</li> <li>2. Apa yang dilakukan oleh guru fikih jika kalian dalam pembelajaran mudah jenuh dan bosan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di jam pelajaran fikih kak, biasanya kami sebelum belajar berdoa dan membaca bismillah yang dipimpin sama ketua kelas kami kak, kami kalau belajar menggunakan buku paket fikih kak, dan melanjutkan materi pembelajaran yang terakhir, dan kalau kami bertanya ustadz itu mengizinkan kak, dan kalau sudah bel ganti pelajaran kami biasanya mengucapkan hamdalah dan ucapan terima kasih kepada ustadz kak</li> <li>2. Ketika kami ribut, dan banyak teman kami keluar kelas dengan alasan permissi ke kamar mandi, ustadz itu kadang ngajak kami bermain ice breaking kak, agar kami jadi semangat lagi belajarnya dan enggak ngantukan</li> </ol>
	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah terdapat pemberian tugas yang diberikan oleh guru fikih ketika kalian materi pembelajaran telah selesai?</li> <li>2. Bagaimana jika tugas yang kamu kerjakan tidak tuntas dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami kalau udah selesai materi pembelajaran di BAB buku tersebut, kadang kami mengerjakan soal essay yang ada di akhir materi pembelajaran kak</li> <li>2. Kami biasanya kalau ada yang sering turun nilainya, dipanggil orang tuanya kak, biar kami itu dikasih nasehat sama orangtua kak</li> </ol>



		pembelajaran fikih?	
	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah kendala dan motivasi saat pembelajaran berlangsung pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka?	Kendala saya di kelas saat belajar fikih tidak ada kak, gurunya juga seru dalam mengajar

Hari/Tanggal/Jam : Jum'at, 15 Mei 2024 (14.20-14.30)

Pewawancara : Mitha Shaskila Sinaga (Peneliti)

Informan : Syahvira

Lokasi wawancara : Teras kelas VII SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Jawaban Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah guru fikih sudah merencanakan pembelajaran di kelas dengan baik?	Ustadz itu sudah merencanakan pembelajaran dengan baik kak
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan di kelas dalam pembelajaran fikih dengan guru fikih?</li> <li>2. Apa yang dilakukan oleh guru fikih jika kalian dalam pembelajaran mudah jenuh dan bosan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biasanya kami membaca doa sebelum belajar kak, melanjutkan materi terakhir yang ada di buku paket kami kak, dan kalau sudah ganti jam pelajaran biasanya kami diberikan tugas kak</li> <li>2. Biasanya kami bermain games atau ice breaking jika kami banyak yang ribut kak atau kami banyak yang tidur, karena tidak memperhatikan ustadz itu menjelaskan</li> </ol>
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	1. Apakah terdapat pemberian tugas yang diberikan oleh guru fikih ketika kalian materi pembelajaran telah selesai?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biasanya ustadz itu memberikan kami tugas kak, kayak essay, pilihan ganda, UTS sama UAS gitu kak</li> <li>2. Biasanya kalau tidak tuntas dan terus menurun nilai saya kak di panggil ke kantor kak, untuk dinasehatin kak</li> </ol>

		2. Bagaimana jika tugas yang kamu kerjakan tidak tuntas dalam pembelajaran fikih?	
4.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah kendala dan motivasi saat pembelajaran berlangsung pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka?	Kendala saya kadang diperlajaran fikih itu saya suka ngobrol di kelas kak, motivasi saya belajar fikih itu karena belajar agama kak

Hari/Tanggal/Jam : Jum'at, 15 Mei 2024 (14.20-14.30)

Pewawancara : Mitha Shaskila Sinaga (Peneliti)

Informan : Thariq

Lokasi wawancara : Teras kelas VII SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

Judul penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

No	Aspek Masalah	Pertanyaan penelitian	Jawaban Informan
1.	Perencanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah guru fikih sudah merencanakan pembelajaran di kelas dengan baik?	Guru fikih sudah merencanakan pembelajaran di kelas kami dengan baik kak
2.	Pelaksanaan pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan di kelas dalam pembelajaran fikih dengan guru fikih?</li> <li>2. Apa yang dilakukan oleh guru fikih jika kalian dalam pembelajaran mudah jenuh dan bosan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalau dipelajaran fikih kak, kami diwajibkan untuk membaca doa sebelum belajar kak, lain dari itu kami juga melanjutkan materi pembelajaran terakhir yang ada di buku paket, ustadz itu kalau ngajar sama kami pakek metode ceramah kak, kadang ustadz itu juga kadang memakai ice breaking, dan ketika sudah jam pelajaran berakhir kami mengucapkan ucapan terima kasih sama ustadz itu kak</li> <li>2. Kadang kebanyakan kami permisi ke kamar mandi, ribut, kadang tidur di kelas jika di jam terakhir kak. Jadi kadang ustadz</li> </ol>

			itu ngajak kami melakukan ice breaking kak
3.	Evaluasi pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah terdapat pemberian tugas yang diberikan oleh guru fikih ketika kalian materi pembelajaran telah selesai?</li> <li>2. Bagaimana jika tugas yang kamu kerjakan tidak tuntas dalam pembelajaran fikih?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biasanya kalau materi pembelajaran kami sudah habis kak, kami disuruh mengerjakan tugas yang diberikan ustadz itu kak. Kadang juga kami di kasih soal UTS sama UAS kak</li> <li>2. Biasanya kalau tidak tuntas tugas saya lebih rajin lagi belajarnya kak dan banyak membaca, biar nilainya naik</li> </ol>
4.	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih pada kurikulum merdeka	Menurut kamu apakah kendala dan motivasi saat pembelajaran berlangsung pada pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka?	Kendala saya kalau belajar fikih itu ngantuk kak, karena dekat jam pulang

## Lampiran 5. Capaian pembelajaran

### CAPAIAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP-IT Nurul Ilmi Medan Estate

Mata Pelajaran : Fikih

Fase : D

Kelas : VII- 2023/2024

Penyusun : Zakaria Hasibuan, S.H.I

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun.	Menganalisis	Tata cara bersuci dari hadas dan najis	Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.
			Ketentuan shalat fardhu, shalat sunnah	Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.
			Ketentuan shalat berjamaah	Menganalisis ketentuan shalat berjamaah untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sikap demokratis dan gotong royong dalam konteks kehidupan bermasyarakat.
			Keutamaan zikir dan doa	Menganalisis keutamaan zikir dan doa agar tumbuh sikap tawadhu dan optimis dalam kehidupan sehari-hari

## Lampiran 6. TP dan ATP

### TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : SMP-IT Nurul Ilmi Medan Estate

Mata Pelajaran : Fikih

Fase : D

Kelas : VII-2023/2024

Penyusun : Zakaria Hasibuan, S.H.I

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
Fikih Ibadah	Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, ketentuan puasa, i'tikaf, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah, dan ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan dalam kendaraan, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan	1. Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.	7.1 Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.	VII	12 JP
		2. Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.	7.2 Menganalisis ketentuan shalat fardhu, dan shalat sunnah serta mengamalkannya dengan baik dan benar untuk menumbuhkan kesalihan individu, sikap istiqamah dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.	VII	10 JP
		3. Menganalisis ketentuan shalat berjamaah untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sikap demokratis dan gotong royong	7.3 Menganalisis ketentuan shalat berjamaah untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sikap demokratis dan gotong royong dalam konteks kehidupan bermasyarakat.	VII	10 JP

	<p>sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun.</p>	<p>dalam konteks kehidupan bermasyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menganalisis ketentuan shalat Jumat untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sehingga terbangun persatuan dan ukhuwah Islamiyah dalam konteks kehidupan beragama.</li> <li>5. Menganalisis ketentuan puasa dan i'tikaf untuk membentuk kepribadian yang jujur dan ikhlas dalam ketaatannya kepada Allah Swt. dan rasa empati kepada sesama.</li> <li>6. Menganalisis keutamaan zikir dan doa agar tumbuh sikap tawadhu dan optimis dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>7. Menganalisis ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur sehingga terbentuk pribadi yang taat, tawadhu, tawakkal, dan syukur kepada Allah Swt.</li> </ol>	<p>7.4 Menganalisis ketentuan shalat Jumat untuk menumbuhkan kesalihan sosial dan sehingga terbangun persatuan dan ukhuwah islamiyah dalam konteks kehidupan beragama.</p> <p>7.6 Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar sehingga kewajiban shalat dijalankan pada kondisi apapun dan dimanapun.</p> <p>7.7 Menganalisis ketentuan shalat dalam keadaan tertentu sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun.</p>	<p>VII</p> <p>VII</p>	<p>8 JP</p> <p>12 JP</p>
--	---	---	---	-----------------------	--------------------------

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 7.1** Gapura SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate



**Gambar 7.2** Lapangan SMP IT Nurul Ilmi Medan Esatate

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Zakaria Hasibuan
Instansi	: SMP-IT Nurul Ilmi
Tahun Penyusunan	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Fiqih
Fase / Kelas	: D/VII
Bab III, Bab IV	: Shalat Berjama'ah, Shalat Jamak dan Qashar
Sub bab A, B, C	: Hikmah dan Ketentuan Shalat Berjama'ah, Ketentuan Shalat Jamak dan Qashar
Elemen	: Ketentuan Shalat Sunnah dan Shalat Berjama'ah
Capaian Pembelajaran	: Siswa mampu menelaah tatacara shalat jama'ah, mendemonstrasikan serta menemukan hikmah shalat shalat jama'ah. Siswa mampu menelaah tata cara shalat jamak dan qashar, menemukan hikmah shalat jamak dan qashar.
Alokasi Waktu	: 2 JP (4x Pertemuan)
Bulan	: Januari 2024
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Menjelaskan pengertian shalat sunnah, Menunjukkan dalil tentang keutamaan melaksanakan shalat sunnah ataupun shalat berjama'ah.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
Profil Pancasila yang dikembangkan pada fase D adalah <i>beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</i> ditunjukkan melalui proses pembelajaran dalam memperdalam ajaran agamanya yang tercermin dalam perilakunya sehari-hari sebagai bentuk penerapan pemahaman terhadap ajaran agamanya. Kemudian Profil Pancasila <i>bernalarnya kritis</i> , dimana siswa mampu menyaring informasi, mengolahnya, mencari keterkaitan berbagai informasi, menganalisa serta membuat kesimpulan berdasarkan informasi tersebut.	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.</li> <li>2. Papan tulis, layar proyektor, beberapa media foto atau video dan buku paket siswa untuk mapel fiqih kelas VII.</li> </ol>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik reguler di Kelas VII	
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendekatan : Scientific Learning</li> <li>▪ Model Pembelajaran: Problem Based Learning (Pembelajaran Penemuan)</li> <li>▪ Metode : Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan</li> </ul>	

KOMPONEN INTI	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>1. Alur Tujuan Pembelajaran :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memahami definisi dan tata cara melaksanakan shalat dengan benar agar bisa selalu melaksanakannya sebagai wujud kesadaran akan kewajiban seorang muslim.</li> <li>✓ Memahami waktu pelaksanaan shalat sehingga tertanam perilaku disiplin menjaga diri untuk tidak meninggalkan shalat dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	
<b>2. Indikator Capaian Pembelajaran :</b>	
Peserta didik mampu memahami pengertian shalat sunnah dan shalat berjama'ah, serta bacaan dan kaifiyahnya sesuai dengan tuntunan yang ada, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.	
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	



<p>b) Membuka pembelajaran dengan salam, ucapan syukur dan mengawali pembelajaran dengan bacaan basmalah</p> <p>c) Memberi semangat pada siswa, membagi siswa berkelompok serta memeriksa atribut belajar siswa</p> <p>d) Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p><b>Apersepsi</b> Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk memperoleh gambaran dari alur tujuan pembelajaran (ATP)</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a) Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tentang hikmah shalat sunnah.</p> <p>b) Guru menjelaskan tentang target dan proses pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>c) Siswa mengamati media berupa gambar/video serta membaca teks yang ada pada buku.</p> <p>d) Memberikan LKS kepada siswa (jika dibutuhkan)</p> <p>e) Guru memberitahukan integrasi dan dalil naqli tentang shalat jamak Adapun berikut ini adalah dalil yang mendasari tentang shalat Jamak:</p> <p style="text-align: center;">كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَرِبَعَ الشَّمْسُ آخِرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا، وَإِذَا زَاعَتْ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكَبَ</p> <p style="text-align: center;"><i>Nabi ﷺ bila berangkat bepergian sebelum matahari condong, beliau mengakhirkan pelaksanaan shalat zuhur hingga waktu shalat ashar lalu menggabungkan (jama') keduanya. Dan bila (berangkat) setelah matahari condong, beliau melaksanakan shalat zuhur terlebih dahulu kemudian berangkat. (HR. Bukhari)</i></p> <p>f) Siswa mendengarkan/menyaksikan bahan ajar mengenai <b>shalat jamak</b>, dan boleh mengajukan pertanyaan setelah selesai mengamati/mendengar atau melihat (video / audio).</p> <p>g) Siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru.</p> <p>h) ice breaking dan/ motivasi</p>
<p><b>Pertemuan IV (Rabu/31 Januari 2024)</b></p>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p>
<p><b>Orientasi</b></p> <p>a) Siswa membaca doa' sebelum belajar yang dipandu oleh ketua kelas</p> <p>b) Membuka pembelajaran dengan salam, ucapan syukur dan mengawali pembelajaran dengan bacaan basmalah</p> <p>c) Memberi semangat pada siswa, membagi siswa berkelompok serta memeriksa atribut belajar siswa</p> <p>d) Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p><b>Apersepsi</b> Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk memperoleh gambaran dari alur tujuan pembelajaran (ATP)</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a) Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tentang hikmah shalat sunnah.</p> <p>b) Guru menjelaskan tentang target dan proses pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>c) Siswa mengamati media berupa gambar/video serta membaca teks yang ada pada buku.</p> <p>d) Memberikan LKS kepada siswa (jika dibutuhkan)</p> <p>e) Guru memberitahukan integrasi dan dalil naqli tentang hikmah shalat jamak dan qashar Adapun berikut ini adalah dalil yang mendasari tentang shalat Jamak qashar:</p> <p style="text-align: center;">وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ</p> <p style="text-align: center;"><i>Dan apabila kamu bepergian di bumi, maka tidaklah berdosa kamu meng-qasar shalat.. (QS. An-Nisa' : 101)</i></p> <p style="text-align: center;">كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَرِبَعَ الشَّمْسُ آخِرَ الظُّهْرِ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا، وَإِذَا زَاعَتْ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكَبَ</p> <p style="text-align: center;"><i>Nabi ﷺ bila berangkat bepergian sebelum matahari condong, beliau mengakhirkan pelaksanaan shalat zuhur hingga waktu shalat ashar lalu menggabungkan (jama') keduanya. Dan</i></p>

<p>f) Siswa mendengarkan/menyaksikan bahan ajar mengenai ketentuan <b>shalat berjamaah</b>, dan boleh mengajukan pertanyaan setelah selesai mengamati/mendengar atau melihat (video / audio).</p> <p>g) Siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru.</p> <p>h) ice breaking dan/ motivasi</p>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a) Melakukan refleksi dan umpan balik.</p> <p>b) Memberikan penghargaan, kepada kelompok/individu paling aktif.</p> <p>c) Menggambarkan perilaku profil pelajar pancasila, diakhiri doa penutup.</p> <p>d) Siswa mengucapkan terimakasih kepada guru.</p>
<p><b>Pertemuan II (Rabu/17 Januari 2024)</b></p>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <p>a) Siswa membaca doa' sebelum belajar yang dipandu oleh ketua kelas</p> <p>b) Membuka pembelajaran dengan salam, ucapan syukur dan mengawali pembelajaran dengan bacaan basmalah</p> <p>c) Memberi semangat pada siswa, membagi siswa berkelompok serta memeriksa atribut belajar siswa</p> <p>d) Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk memperoleh gambaran dari alur tujuan pembelajaran (ATP)</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a) Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tentang hikmah shalat sunnah.</p> <p>b) Guru menjelaskan tentang target dan proses pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>c) Siswa mengamati media berupa gambar/video serta membaca teks yang ada pada buku.</p> <p>d) Memberikan LKS kepada siswa (jika dibutuhkan)</p> <p>e) Guru memberitahukan integrasi dan dalil naqli tentang hikmah shalat sunnah</p> <p>Adapun berikut ini adalah dalil yang mendasari tentang hikmah shalat sunnah:</p> <p>وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا- قَالَ : - خَفِظْتُ مِنَ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عَشْرَ رَكَعَاتٍ : رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ فِي بَيْتِهِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ فِي بَيْتِهِ ، وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الصُّبْحِ - مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .</p> <p>Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu berkata: <i>Aku menghafal dari Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam 10 rakaat yaitu: dua rakaat sebelum Dhuhur, dua rakaat setelahnya, dua rakaat setelah maghrib di rumahnya, dua rakaat setelah Isya' di rumahnya, dan dua rakaat sebelum Shubuh.</i> (HR. Bukhari &amp; Muslim)</p> <p>وَعَنْ خَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - -- مَنْ خَافَ أَنْ لَا يَأْتِيَ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيُؤْتِرْ أَوْلَاهُ، وَمَنْ طَمِعَ أَنْ يَأْتِيَ أَجْرَهُ فَلْيُؤْتِرْ أَجْرَ اللَّيْلِ، فَإِنَّ صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَشْهُودَةٌ، وَذَلِكَ أَفْضَلُ - رَوَاهُ مُسْلِمٌ</p> <p>Dari Jabir bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: <i>"Barangsiapa khawatir tidak bangun pada bagian akhir malam, hendaknya ia sholat witir pada awal malam dan barangsiapa sangat ingin bangun pada akhirnya hendaknya ia sholat witir pada akhir malam karena sholat pada akhir malam itu disaksikan (oleh malaikat), dan hal itu lebih utama."</i> (HR. Muslim)</p> <p>صلاة الرجل في بيته تطوعا نور فمن شاء نور بيته</p> <p>"Shalat tathawwu (sunnah) seseorang di dalam rumahnya adalah cahaya. Maka barangsiapa suka (melaksanakan) berarti ia menerangi rumahnya hingga bercahaya."</p> <p>f) Siswa mendengarkan/menyaksikan bahan ajar mengenai <b>hikmah melaksanakan shalat berjamaah</b>, dan boleh mengajukan pertanyaan setelah selesai mengamati/mendengar atau melihat (video / audio).</p> <p>g) Siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru.</p> <p>h) ice breaking dan/ motivasi</p>
<p><b>Pertemuan III (Rabu/24 Januari 2024)</b></p>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <p>a) Siswa membaca doa' sebelum belajar yang dipandu oleh ketua kelas</p>

Syekh M Khudhari Bek dalam karyanya, *Tarikh Tasyri Al-Islami*, mengawali pembahasan shalat secara bahasa. "Shalat" bukanlah kata yang berasal dari agama Islam. Kata "shalat" telah digunakan oleh masyarakat Arab pra-Islam dengan pengertian doa dan istighfar. (M Khudari Bek, *Tarikhut Tasyri Al-Islami*, [Beirut, Darul Fikr: 1995 M/1415 H], 25-26).

Kata "shalat" bisa jadi bermakna tetap atau terus menerus. Dari pengertian ini muncul kalimat "*man yashla fin nar*" atau orang yang kekal di neraka. Pandangan ini, kata Khurdhari Bek, dipegang oleh Al-Azhari karena shalat adalah ketetapan yang diwajibkan oleh Allah. Shalat merupakan kewajiban terbesar yang diperintahkan untuk tetap dilaksanakan.

Tidak ada perintah yang diberikan perhatian secara lebih oleh Al-Qur'an selain shalat. Al-Qur'an memerintahkan ibadah shalat dengan berbagai macam stilistika bahasa, kadang dengan perintah secara eksplisit, kadang dengan memuji orang yang melakukan shalat, dan kadang dengan mencela orang yang meninggalkannya sehingga dari semua itu orang yang meneliti Al-Qur'an menyimpulkan bahwa shalat adalah pilar agama Islam dan tidak ada bagian Islam bagi mereka yang meninggalkan, mengabaikan, dan bersikap munafik terhadap shalat.

Jumlah shalat dan jumlah rakaat shalat secara rinci memang tidak disebutkan secara eksplisit oleh Al-Qur'an. Waktu shalat hanya disebutkan secara garis besar sebagaimana keterangan Surat Ar-Rum ayat 17, Surat Al-Isra ayat 78, Surat Hud ayat 114, dan Surat Al-Baqarah ayat 238. (M Khudari Bek, 1995 M/1415 H: 27).

#### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang menjadi hikmah shalat berjama'ah?
2. Bagaimana peraktek shalat sunnah dan shalat berjama'ah?
3. Mengapa harus mengerjakan jamak dan qashar?
4. Apa saja pembagian shalat jamak? Dan bagaimana cara melakukannya?

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan 1 (Rabu/10 Januari 2024)

##### Kegiatan Pendahuluan

##### Orientasi

- a) Siswa membaca doa' sebelum belajar yang dipandu oleh ketua kelas
- b) Membuka pembelajaran dengan salam, ucapan syukur dan mengawali pembelajaran dengan bacaan basmalah
- c) Memberi semangat pada siswa, membagi siswa berkelompok serta memeriksa atribut belajar siswa
- d) Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran

##### Apersepsi

Memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk memperoleh gambaran dari alur tujuan pembelajaran (ATP)

##### Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk membuka buku siswa tentang shalat berjama'ah.
- b) Guru menjelaskan tentang target dan proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- c) Siswa mengamati media berupa gambar/video serta membaca teks yang ada pada buku.
- d) Memberikan LKS kepada siswa (jika dibutuhkan)
- e) Guru memberitahukan integrasi dan dalil naqli tentang shalat berjama'ah

Adapun berikut ini adalah dalil yang mendasari tentang shalat berjama'ah:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : (صلاة الجماعة أفضل من صلاة الفرد بسبع وعشرين درجة) متفق عليه

"Sholat berjama'ah itu lebih utama dari sholat sendiri dengan dilipatkan sampai dua puluh tujuh derajat" (HR. Bukhari dan Muslim)

والذي نفسى بيده لقد همت أن أمر بخطب فبخطبت ثم أمر بالصلاة فيؤذن لها ثم أمر رجلًا فيؤم الناس. ثم أخالفت إلى رجال لا يشهدون الصلاة فأحرق عليهم بيوتهم - متفق عليه

"Demi jiwaku yang berada dalam kekuasaan-Nya, sungguh aku hertekad menyuruh mengumpulkan kayu bakar, kemudian aku suruh seorang adzan untuk sholat dan seseorang untuk mengimami manusia, kemudian aku pergi kepada orang-orang yang tidak ikut sholat, kemudian aku bakar rumah mereka" (HR. Bukhari dan Muslim)

<b>LAMPIRAN</b>
<b>A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</b>
<b>B. BAHAN BACAAN GURU &amp; PESERTA DIDIK</b>
<p>Shalat secara bahasa bermakna doa. Pemaknaan semacam ini dapat kita simak pada ayat Q.S. Al-Taubah (9:103):</p> <p>“Dan berdoaalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”</p> <p>Adapun secara istilah, Syekh Muhammad bin Qasim al-Gharabali (w. 918H) dalam kitab <i>Fathul Qarib</i> (Surabaya: Harisma, 2005), hal. 11 menyebutkan:</p> <p>“Dan secara (istilah) syara’-sebagaimana yang dikatakan oleh Imam Ar-Rofi’i, (shalat ialah) rangkaian ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir, diakhiri dengan salam, beserta syarat-syarat yang telah ditentukan”.</p> <p>Dari dua pemaknaan tersebut kita bisa menemukan titik temu yakni di dalam shalat yang kita kenal, memang terdapat banyak sekali terkandung doa. Ada banyak sekali hikmah yang terkandung di dalam shalat, diantaranya seperti yang dirangkum oleh Mustafa al-Khin dan Musthafa al-Bugha, dalam <i>al-Fiqh al-Manhaji ‘ala Madzhabi Imam al-Syafi’i</i> (Surabaya: Al-Fithrah, 2000), Juz 1, hal. 98:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam shalat, ada sujud; sebuah posisi di mana kita merendahkan diri hingga mencium tanah. Ini merupakan pengingat bagi kita akan kerendahan kita di hadapan Allah Sang Pencipta, karena sesungguhnya di hadapan Allah, kita hanyalah hamba yang mutlak sepenuhnya milik Allah.</li> <li>2. Menyadarkan kita bahwa pada hakikatnya tiada yang mampu memberikan pertolongan pada kita selain Allah.</li> <li>3. Shalat dilakukan sehari semalam sebanyak 5 kali. Ini berarti ada 5 kali dalam sehari semalam kita bisa bertobat, kembali kepada Allah, karena memang pada dasarnya dalam sehari semalam, tidaklah mungkin kita terluput dari dosa, baik disengaja ataupun tidak.</li> <li>4. Memperkuat akidah dan keimanan kita pada Allah SWT, karena sesungguhnya sehari-hari godaan kenikmatan duniawi dan godaan setan senantiasa mengganggu akidah kita hingga kita lupa akan keberadaan Sang Khaliq yang Maha Mengawasi. Dengan melakukan ibadah shalat, kita kembali mempertebal keyakinan dan keimanan kita, sebagaimana tumbuhan kering yang segar kembali sesudah diguyur hujan.</li> </ol>
<b>C. GLOSARIUM</b>
<i>Shalat, Taharah, Mahdhah</i>
<b>D. DAFTAR PUSTAKA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Jamhari, Tasimin, <i>Ayo Memahami Fiqih</i> (untuk kelas VII MTS), Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020</li> <li>➢ Kementerian Agama, <i>Fiqih kelas VII Untuk MTs</i>, Jakarta: Kementerian Agama, 2020</li> <li>➢ Imam Nawawi, <i>Nihaayatuzain Fii Irsyaadil Muhtadi’in</i>, (Daru Ihyail Kutub Al-Arabiyyah Indonesia, tanpa tahun)</li> <li>➢ Ibrahim al-Bajuri, <i>Haasyiyatus Syaikh Ibraahim al-Baajuri</i>, (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyyah, 2010)</li> <li>➢ Kementerian Agama, <i>Buku Siswa Fiqih</i>, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)</li> <li>➢ Syaikh Muhammad bin Qasim, <i>Fath al-Qarib al-Mujiib</i>, (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah, 2014)</li> <li>➢ M. Khudari Bek, <i>Tarikh at-Tasyri’ al-Islami</i> (Beirut, Darul Fikr, 1995)</li> </ul>

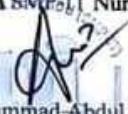
*bila (berangkat) setelah matahari condong, beliau melaksanakan shalat zuhur terlebih dahulu kemudian berangkat. (HR. Bukhari)*

صلاة الرجل في بيته تطوعا نور فمن شاء نور بيته


“Shalat tathawwu (sunnah) seseorang di dalam rumahnya adalah cahaya. Maka barangsiapa suka (melaksanakan) berarti ia menerangi rumahnya hingga bercahaya.”

- f) Siswa mendengarkan/menyaksikan bahan ajar mengenai **shalat jamak dan qashar**, dan boleh mengajukan pertanyaan setelah selesai mengamati/mendengar atau melihat (video / audio).
- g) Siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- h) ice breaking dan/ motivasi

Mengetahui,  
Kepala SMP/IT Nurul Ilmi

  
(Muhammad-Abdul Gani S.Pd.I)  
SMP-IT NURUL ILMI

Percut Sei Tuan, 06 Januari 2024  
Guru Bidang Studi,

  
(Zakaria Hasibuan, S.H.I)

**Gambar 7.3 Modul ajar guru fikih pada pembelajaran fikih kelas VII berbasis kurikulum merdeka**



Gambar 7.4 Sertifikat pelatihan guru fikih dalam kurikulum merdeka



**Gambar 7.5 Pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis kurikulum merdeka**



**Gambar 7.6 Pelaksanaan pembelajaran fikih berdiferensiasi proses, siswa sedang melakukan praktek Sholat Jamak dan Qasar**



**Gambar 7.7 Kegiatan siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru fikh**



### Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran) Dimensi

#### Sikap:

##### a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Adib Farras Sangaji							
2	Akeyla Nuzulia Sinaga							
3	Alisya Putri Aritonang							
4	Alya Syahira							
5	Aqilah Syara Ilmi							
6	Assifa Zakiatunnisa Hsb							
7	Calista Putri Tarigan							
8	Dea Khaira Athaya							
9	Dimas Galih Farelino							
10	Faiz Syahmi Adha							
11	Hijryal Fajarulsyah Srg							
12	Ibnu Fadhil Siregar							
13	Jasmine Calista							
14	Jihan Jaudah Ayub							
15	Kaffiandra Mufthi Syafwa							
16	Khalifatu Ar Rafi Syahputra							
17	Khansa Aqila Siregar							
18	Layyana Sahila Yaquta							
19	Lovely Queen Ramadhani							
20	M. Thariq Al Falah							
21	Muhammad Azkha Khairi							
22	Muhammad El Khandalawi							
23	Muhammad Rakha Azka							
24	Nafeeza Haura							
25	Naira Irdina Tanjung							
26	Sadad Abdillah Aziz							
27	Syahvira Arfi							
28	Tjut Fathiya Zatira Ferzilia							
29	Yafi Nurrahman Simamora							
30	Zarrin Zaki Abdul Aziz							
Nilai = skor x 25								

### Asesmen Sumatif

#### a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

- 1) Jelaskan perbedaan antara sholat jamak dan sholat qasar!
- 2) Sebutkan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar seseorang diperbolehkan melakukan sholat jamak!
- 3) Apa hikmah diperbolehkannya sholat jamak dan qasar bagi seorang musafir?
- 4) Berikan contoh situasi di mana seorang muslim diperbolehkan melakukan sholat jamak dan qasar!
- 5) Jelaskan tata cara pelaksanaan sholat jamak taqdim untuk sholat zuhur dan asar!

1. ....  
 ...  
 2. ....  
 ...  
 3. ....  
 ...  
 4. ....  
 ...  
 5. ....  
 ...

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal (5)}} \times 100$$

#### Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

#### b. Asesmen Keterampilan

Rubrik : Asesmen keterampilan praktek sholat jamak dan qasar sesuai ketentuan

No	Aspek yang di nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Niat				
2.	Bacaan sholat				
3.	Gerakan				
4.	Ketepatan tata cara sholat jamak				

5.	Ketepatan tata cara sholat qasar				
Jumlah					
Skor maksimum					

Keterangan penilaian:

- 1 = tidak kompeten
- 2 = cukup kompeten
- 3 = kompeten
- 4 = sangat kompeten

Catatan:

Nilai Akhir (NA) praktek =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

No	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Catatan Guru
1	Adib Farras Sangaji		
2	Akeyla Nuzulia Sinaga		
3	Alisya Putri Aritonang		
4	Alya Syahira		
5	Aqilah Syara Ilmi		
6	Assifa Zakiatunnisa Hsb		
7	Calista Putri Tarigan		
8	Dea Khaira Athaya		
9	Dimas Galih Farelino		
10	Faiz Syahmi Adha		
11	Hijryal Fajarulsyah Srg		
12	Ibnu Fadhil Siregar		
13	Jasmine Calista		
14	Jihan Jaudah Ayub		
15	Kaffiandra Mufthi Syafwa		
16	Khalifatu Ar Rafi Syahputra		
17	Khansa Aqila Siregar		
18	Layyana Sahila Yaquta		
19	Lovely Queen Ramadhani		
20	M. Thariq Al Falah		
21	Muhammad Azkha Khairi		
22	Muhammad El Khandalawi		
23	Muhammad Rakha Azka		
24	Nafeeza Haura		

25	Naira Irdina Tanjung		
26	Sadad Abdillah Aziz		
27	Syahrira Arfi		
28	Tjut Fathiya Zatira Ferzilia		
29	Yafi Nurrahman Simamora		
30	Zarrin Zaki Abdul Aziz		

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP-IT Nurul Ilmi,



(Muhammad Abdul Gani, S. Pd.I)

Percut Sei Tuan, 2024  
Guru Mata Pelajaran,

(Zakaria Hasibuan, S.H.I)

**Gambar 7.8 Rubrik penilaian guru fikih pada pembelajaran fikih di kelas VII**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



**Gambar 7.9 Siswa jenuh dan bosan dalam pembelajaran fikih**



**Gambar 7.10 Wawancara dengan guru fikih SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate**

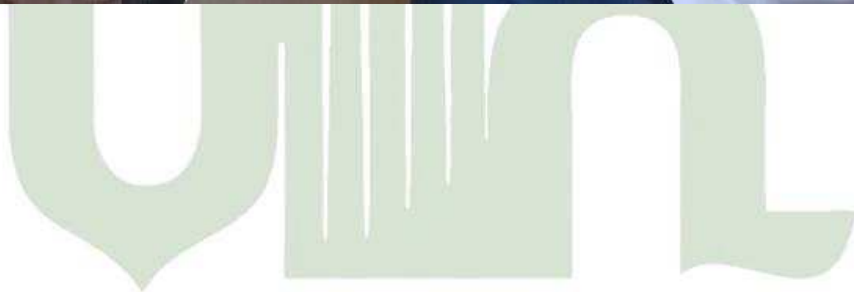


**Gambar 7.11 Wawancara dengan kepala sekolah SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate**



**Gambar 7.12 Wawancara dengan waka kurikulum SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate**









UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Gambar 7.13 Wawancara dengan peserta didik SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate**

## Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4021/ITK.IV.I/ITK.V.3/PP.00.9/03/2024

22 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Tujuan surat ini di berikan untuk SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : Mitha Shaskila Sinaga  
**NIM** : 0301202097  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Bandar Dolok, 11 Oktober 2002  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Alamat** : DESA DAMAK URAT KECAMATAN SIPISPIS Kelurahan DAMAK  
 URAT Kecamatan SIPISPIS

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP IT NURUL ILMI MEDAN ESTATE**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 22 Maret 2024  
 a.n. DEKAN  
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



*Digitally Signed*

**Dr. Mahariah, M.Ag**  
 NIP. 197504112005012004

Tembusan:

-Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

*Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat*

## Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN HAJI AGUS SALIM**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU ( SMP - IT )**  
**NURUL ILMI**

Jl. Kolam No. 1 Komplek Universitas Medan Area Telp./Fax. (061) 73359762  
 Medan Estate 20223

Nomor : 208.3/SMPIT-NI/L/VI/2024

Hal : Selesai Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Nomor: B-4021/ITK.IV.I/ITK.V.3/PP.00.9/03/2024 tanggal 22 Maret 2024 perihal informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah), dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

nama	: Mitha Shaskila Sinaga
NIM	: 0301202097
program studi	: Pendidikan Agama Islam
judul skripsi	: "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate".

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di Sekolah SMP-IT Nurul Ilmi Medan Estate pada tanggal 10 Juni 2024.


Demikian surat ini kami perbuat, agar dapat digunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Percut Sei Tuan, 21 Juni 2024  
 Kepala SMP-IT Nurul Ilmi

Muhammad Abdul Gani, S.Pd.I.















Lampiran 10. Bukti Bimbingan Skripsi



**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**  
Semester Gasal/Genap Tahun Akademik .....

Nama	Mitha Shastika Sinaga			Pembimbing I	Prof. Dr. H. Saifudin Nuhaf, M. Ag		
NIM	0301202031			Pembimbing II	Dr. Abdul Khatik Nasyran, M. Pd		
Prog. Studi	Pendidikan Agama Islam - PAI			SK Pembimbing			
Judul Skripsi	Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fisik Kelas VII di SMP IT Negeri Liman Madan Bekasi						

P E R T	PEMBIMBING I				PEMBIMBING II			
	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan//Saran	T. Tangan		
I	Belah, 10 Jan 2024	Bimbingan pada Skripsi dan Penulisan Masalah		29/1/24	Perbaikan Proposal pada Bab V, VI, VII			
II	Senin, 29 Jan 2024	Bimbingan proposal pada Bab		29/1/24	Perbaikan pendahuluan			
III	31/1/24	Bimbingan proposal pada Bab II		31/1/24	Perbaikan bab II dan Bab III			
IV	5/2/24	Bimbingan proposal pada Bab III		15/2/24	Perbaikan pada bab dan daftar isi			
V	19/2/24	Perbaikan tanda kutip, tanda baca		17/2/24	Perbaikan pengantar			
VI	21/2/24	ACC Sempro		29/2/24	ACC Sempro, perbaikan pendahuluan			
VII	21/2/24	Revisi hasil penulisan dan pembahasan		31/2/24	ACC Revisi			

VIII	4/5	Perbaikan Hasil Penelitian		30/5	Perbaikan Hasil Penelitian	
IX	6/5	Perbaikan hasil kuisioner hasil wawancara di kelas dan di rumah-rumah		3/6	Perbaikan kuisioner hasil penelitian wawancara dan observasi	
X	18/5	Perbaikan Lembarahan dan kuisioner		14/6	Perbaikan kuisioner hasil penelitian wawancara dan observasi	
IX	25/5	Perbaikan kuisioner, dan kuisioner		6/6	Perbaikan kuisioner hasil penelitian	
XII	10/6	Acc Srdang		11/6	Perbaikan Membuat kesimpulan	
XIII				13/6	Acc srdang	
XIV						
XV						
XVI						



Catatan: Pada Saat Bimbingan, Kartu Ini Harus Di Isi Dan Dilandatangani Oleh Pembimbing

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mitha Shaskila Sinaga  
 NIM : 0301202097  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Dolok, 11 Oktober 2002  
 Email : [mithashaskilasinaga@gmail.com](mailto:mithashaskilasinaga@gmail.com)  
 No. HP : 082387255533  
 Alamat : Desa Damak Urat, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Anak ke : Empat  
 Nama Ayah : Mauli Sinaga  
 Nama Ibu : Ernawati  
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
 Pekerjaan Ibu : Pensiunan PNS

### B. Pendidikan

1. SD Negeri 106872, Gunung Monako, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai (tamatan tahun 2014)
2. SMP Swasta Swadaya Gunung Monako, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai (tamatan tahun 2017)
3. SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi (tamatan tahun 2020)
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (2020-2024)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Rohani Islam di SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi
2. Relawan Gerakan Sumut Mengajar Bacth 14 Sumatera Utara
3. Dewan Mahasiswa, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.